

| | | | |
|---|---|--|----------------|
|  | KONSELING GIZI | | |
| | No. Dokumen 445/184.784/2018 | Revisi 00 | Halaman 1/1 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal terbit : 02 Januari 2018 | Ditetapkan, Direktur RSUD Kab. Buleleng  (Cdr. Gede Wiantana, M. Kes.) NIP. 196202041987111002 | |
| PENGERTIAN | Serangkaian kegiatan sebagai proses komunikasi dua arah yang dilaksanakan oleh ahli gizi untuk menanamkan/meningkatkan pengertian, sikap, dan perilaku pasien dalam mengenali dan mengatasi masalah gizi sehingga pasien dapat memutuskan apa yang akan dilakukannya | | |
| TUJUAN | Untuk merubah sikap, perilaku pasien dalam mengenali dan mengatasi masalah gizi pasien guna mempercepat proses penyembuhan penyakit | | |
| KEBIJAKAN | 1. Keputusan Direktur 445/184.238/2018 tentang Asuhan Gizi Rumah Sakit 2. Keputusan Direktur No. 445/184.239/2018 tentang Konseling Gizi Rumah Sakit | | |
| PROSEDUR | 1. Ahli gizi memberikan konseling gizi pada pasien yang dikonsulkan oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan dengan melihat rekam medis pasien di catat perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) 2. Ahli gizi memberikan konseling gizi berdasarkan hasil pengkajian jika Dokter Penanggung Jawab Pelayanan tidak mengkonsulkan ke Ahli gizi 3. Ahli Gizi melakukan anamnesa kebiasaan makan pasien 4. Ahli gizi mengkaji status gizi pasien 5. Ahli gizi menghitung kebutuhan gizi pasien 6. Ahli gizi memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarganya, tentang tujuan diet, perbedaan diet dengan makanan yang biasa dikonsumsi, makanan yang dianjurkan/dibatasi/ dihindari, bahan makanan penakar dan contoh menu serta dengan atau tanpa leaflet diet. 7. Ahli gizi berdiskusi dengan pasien 8. Ahli gizi mencatat hasil konsultasi pada rekam medik | | |
| UNIT TERKAIT | 1. Dokter Penanggung Jawab Pasien 2. Perawat di Ruang Rawat Inap dan Rawat Jalan | | |